



Puncak Arus Mudik Diprediksi Senin Besok

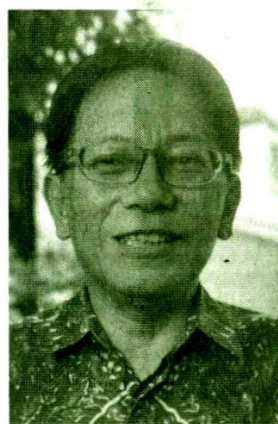
YOGYA, TRIBUN - Puncak arus mudik diperkirakan terjadi pada Senin (24/3) besok, terutama karena adanya kebijakan *Work From Anywhere* (WFA) dari Jakarta. Pemudik cenderung menyesuaikan jadwal keberangkatan dan kepulangan mereka dengan kebijakan ini.

"Kalau WFA setelah Lebaran benar-benar diterapkan, arus balik bisa mundur. Saat ini, wisatawan juga sudah mulai berdatangan ke Yogyakarta, misalnya terlihat di Malioboro yang semakin ramai," jelas Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dishub DIY, Wiyos Santoso, Sabtu (22/3).

Dishub DIY mengimbau, warga Yogyakarta agar jika tak memiliki kepentingan mendesak, dapat mengurangi aktivitas keluar rumah demi memberikan ruang bagi wisatawan. Dishub telah menyiapkan sejumlah jalur alternatif untuk mengantisipasi lonjakan arus mudik dan wisatawan yang memasuki Yogyakarta selama libur Lebaran.

Berbagai langkah telah disiapkan untuk memastikan kelancaran lalu

lintas. "Kami sudah berdiskusi dengan Forkopimda dan mendapatkan arahan dari Gubernur DIY untuk memberikan layanan terbaik bagi pemudik. Jalur utama dan alternatif sudah kami siapkan, termasuk exit Tol Prambanan dan Tamanmartani," kata Wiyos.



TRIBUN JOGJA/HAMIF SURYO

Wiyos Santoso

Plt Kepala Dishub DIY

Jika terjadi kepadatan di exit tol, Dishub DIY telah menyiapkan posko di beberapa titik masuk ke Yogyakarta, termasuk di Tamanmartani. Selain itu, pemudik yang tak memiliki tujuan masuk ke Kota Yogyakarta akan diarahkan ke jalur alternatif, misalnya pemudik menuju Magelang diarahkan melalui Pakem, sementara yang ke selatan akan keluar melalui Prambanan ke Piyungan.

"Jika kemacetan di exit Tamanmartani mencapai dua kilometer, jalur tersebut akan kami tutup dan seluruh kendaraan akan dialihkan ke exit Prambanan," ujar Wiyos.

Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan kepolisian dan masyarakat sekitar untuk membantu mengarahkan pemudik agar tak salah jalur. Dishub DIY membuka dua posko

utama, yakni di Tamanmartani dan Prambanan.

Selain itu, personel Dishub juga akan ditempatkan di posko yang didirikan instansi lain, misalnya di Tempel (oleh Pemkab Sleman) dan di Piyungan (oleh kepolisian). Petugas juga akan ditempatkan di terminal-terminal utama untuk memastikan kelancaran arus penumpang.

"Kami sudah melakukan apel pasukan pagi ini untuk kesiapan 16 hari ke depan. Mulai Senin, seluruh petugas akan turun ke lapangan untuk pemantauan dan penjagaan," tambahnya.

Antisipasi Cuaca

Menghadapi potensi cuaca buruk dan longsor, Dishub DIY telah memasang rambu-rambu peringatan di jalur rawan, contohnya Panggang dan Imogiri. Jalur ini memiliki turunan tajam yang bisa berbahaya jika tak diantisipasi.

"Kami sudah memasang tanda peringatan, termasuk imbauan untuk menggunakan gigi satu saat melewati turunan curam. Kami juga sudah menangani beberapa titik rawan longsor, semisal Sentolo ke arah utara Muntilan," terang Wiyos.

Dishub DIY juga mengingatkan pemudik untuk berhati-hati dalam menggunakan *Google Maps*, agar tak diarahkan ke jalan kecil yang tak sesuai untuk kendaraan roda empat. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005